

BAB 7

REFEksi HASIL PERANCANGAN

Suatu tantangan tersendiri mengerjakan tugas akhir pada masa pandemi seperti saat ini. Tantangan terbesar adalah ketika mendesain tidak adanya teman diskusi dan hanya terpaku pada bahan yang ada di internet. Komunikasi asistensi yang biasanya dilakukan secara tatap muka hanya dapat dilaksanakan melalui media elektronik yang terkadang memiliki pengertian yang berbeda dari yang dimaksudkan. Perancangan gedung perpustakaan memiliki tantangan tersendiri. Perancangan gedung perpustakaan banyak aspek yang harus diperhatikan terutama dalam pembagian ruang didalam bangunan. Pemisahan area sirkulasi antar pustakawan dan pemustaka memiliki tantangan tersendiri yang membuat banyak perubahan dalam proses mendesain. Dalam mengerjakan perancangan gedung perpustakaan penulis mengganti desain yang telah secara keseluruhan setelah sidang preview 1 dan membuat progres terhambat. Perubahan desain bangunan dari yang sebelumnya memiliki 2 massa menjadi 1 massa tunggal. Alasan perubahan desain dikarenakan pada desain sebelumnya mengakibatkan kesulitan dalam pembuatan struktur bangunan terutama dalam mengaplikasikan modul grid dan dalam pembuatan sirkulasi ruang untuk menjaga privasi pustakawan dan pemustaka. Dengan pengubahan desain secara keseluruhan penulis juga merubah konsep yang telah dibuat sebelumnya dan ini menjadi kendala karena memerlukan waktu untuk membuat konsep dan rancangan dari awal. Perubahan desain juga terjadi pada sidang 2 dimana tampilan fasad bangunan kurang menarik dengan bentuk fasad berupa jendela-jendela kecil. Pola jendela-jendela kecil juga membuat cahaya yang masuk kedalam bangunan terlalu sedikit dan mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pengguna. Bagi penulis perancangan ruang didalam perpustakaan menjadi point yang tersulit seperti yang pernah dikatakan oleh pembimbing bahwa proyek perpustakaan merupakan proyek yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi.